



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,  
Riset, dan Teknologi



# STUDENTS' WORKSHEET AFTER USING THE SEE APPLICATION

Smart English Exposure - Accelerate Your English Learning for Sure

## FAR FROM HELPLESS

### FAR FROM HELPLESS

Aplikasi program bahasa Inggris berjudul "Far from Helpless" menyajikan pembelajaran bahasa Inggris untuk jenis teks *personal recount* yang bertujuan untuk menceritakan kembali kisah seseorang.

Teks ini menceritakan mengenai pengalaman penulis (seorang gadis) yang membantu seorang gadis buta menyeberang jalan. Pada awalnya penulis bingung ketika melihat seorang gadis tidak menyeberang jalan padahal lampu lalu lintas menyala merah. Ia pun mendekati gadis tersebut dan menyadari bahwa gadis itu buta. Kemudian dia membantu gadis buta tersebut menyeberang jalan. Keesokan harinya dia melihat gadis buta tersebut berjualan burger. Pada akhirnya dia menyadari bahwa penyandang disabilitas tidak selamanya tidak berdaya.



Dikembangkan Oleh :

BALAI PENGEMBANGAN MEDIA RADIO PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

Jl. Sorowajan Baru No. 367 Banguntapan Bantul Yogyakarta  
Telp./Fax : (0274) 484287/484872  
surel: bpmr@kemdikbud.go.id; laman: radioedukasi.kemdikbud.go.id



## Recount Text

Grade VIII Junior High School

Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan dan Kebudayaan  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi - 2021

**PETUNJUK PEMANFAATAN APLIKASI PEMBELAJARAN**  
**SMART ENGLISH EXPOSURE (SEE)**  
*Accelerate Your English Learning for Sure*

**FAR FROM HELPLESS**

**A. IDENTIFIKASI PROGRAM**

Mata Pelajaran	:	Bahasa Inggris
Jenjang	:	SMP/MTs
Sasaran	:	<i>Grade VIII Junior High School</i>
Judul APK	:	<i>Far from Helpless</i>
Topik	:	<i>Personal Recount</i>
Jenis Teks	:	<i>Recount Text</i>
Kompetensi Dasar (KD)	:	3.11 Membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks personal recount lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait pengalaman pribadi di waktu lampau, pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya.  4.11 Teks <i>Recount</i> 4.11.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks recount lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, terkait pengalaman pribadi di waktu lampau ( <i>personal recount</i> ).

		4.11.2	Menyusun teks <i>recount</i> lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, terkait pengalaman pribadi di waktu lampau ( <i>personal recount</i> ), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks.
Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	:	3.11.1	Mengidentifikasi fungsi sosial teks personal <i>recount</i> pendek dan sederhana sesuai dengan konteks penggunaannya.
		3.11.2	Mengidentifikasi struktur teks personal <i>recount</i> pendek dan sederhana sesuai dengan konteks penggunaannya.
		3.11.3	Mengidentifikasi unsur kebahasaan teks personal <i>recount</i> pendek dan sederhana sesuai dengan konteks penggunaannya.
		4.11.1.1	Menentukan makna kalimat yang terdapat dalam teks personal <i>recount</i> .
		4.11.1.2	Menentukan rincian peristiwa yang terdapat dalam teks <i>personal recount</i> .

		<p>4.11.1.3 Mengidentifikasi kosa kata yang memiliki makna tertentu pada teks <i>personal recount</i>.</p> <p>4.11.2.1 Mempresentasikan teks <i>personal recount</i> dalam bentuk timeline-infografis.</p> <p>4.11.2.2 Menyusun teks <i>personal recount</i> sederhana berdasarkan gambar berurutan.</p>
Produksi	:	Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan dan Kebudayaan (BPMRPK) Kemdikbudristek
Penulis Naskah	:	Suryo Agung Nugroho, S.Pd.
Pengkaji Materi	:	Bridget Keenan
Pengkaji Media	:	Suparti, S.Pd., M.Pd.

## B. SEKILAS APLIKASI *SMART ENGLISH EXPOSURE (SEE)*

Aplikasi *Smart English Exposure (SEE)* merupakan aplikasi *Mobile Assisted Language Learning (MALL)* berbasis Android untuk pembelajaran *listening while reading*. Aplikasi ini ditujukan untuk pembelajaran terutama *listening* sekaligus *reading* untuk jenjang SMP/MTs.

Tiap aplikasi *SEE* merupakan satu unit pembelajaran yang dapat dibelajarkan dalam beberapa pertemuan sesuai dengan konteks dan kondisi yang ada.

Aplikasi *SEE* terdiri atas lima menu utama: *Let's Look Inside*, *Let's Learn New Vocab*, *Let's Listen and Read*, *Let's Take the Quiz*, *Let's Learn and Practice*. Materi dalam aplikasi ini dikembangkan berdasarkan jenis teksnya yaitu *descriptive text*, *announcement*, *recount text*, *procedure text*, *narrative text*, dan *information report text*. Jenis-jenis teks tersebut selanjutnya dikembangkan berdasarkan topik/materi tertentu



yang dipetakan sesuai dengan kurikulum Bahasa Inggris 2013 yang telah disempurnakan.

Aplikasi *SEE* disertai dengan petunjuk pemanfaatan untuk guru dan *Students' Worksheet* untuk peserta didik. Aplikasi *SEE* mengadaptasi teknik *PPP (Presentation, Practice, Production)*, dengan sintaks pembelajaran yang terdiri atas empat tahap: *Explore-Apply-Retell-Produce*. Gambaran mengenai sintaks pembelajaran ini tertuang dalam langkah-langkah pembelajaran pada **Bagian D**.

### C. CARA MENGINSTAL APLIKASI *SEE*

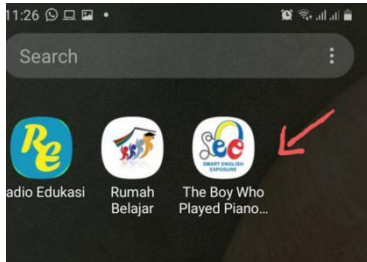
Berikut langkah-langkah menginstal aplikasi *Smart English Exposure (SEE)*.

(Mohon diperhatikan bahwa gambar hanya ilustrasi dan bisa bervariasi di tiap *smartphone* yang berbeda).

1. Buka/klik aplikasi *SEE* yang telah Anda unduh/download sebelumnya.
2. Bila muncul dialog "*Do you want to install this application?*", klik *Install* dan tunggu proses instalasi/pemasangan aplikasi selesai.

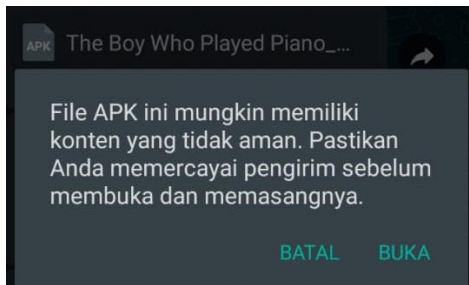


3. Setelah selesai, aplikasi akan terpasang di *smartphone* dengan icon *SEE*. Silakan mengeksplorasi materi pembelajaran Bahasa Inggris di aplikasi tersebut.

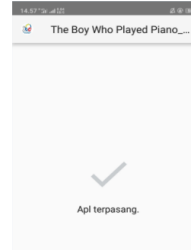


Kadang di beberapa smartphone, aplikasi ini dianggap sebagai aplikasi berbahaya karena tidak diketahui sumbernya. Apabila aplikasi *SEE* dianggap berasal dari sumber tidak dikenal. Berikut langkah yang bisa Anda lakukan:

1. Buka/klik aplikasi *SEE* yang telah Anda unduh/*download* sebelumnya.
2. Apabila muncul dialog atau peringatan terkait keamanan aplikasi semacam tampilan berikut terhadap aplikasi *SEE*, Anda tidak perlu khawatir karena aplikasi ini tidak berbahaya.
3. Klik **BUKA**.



4. Klik **SETELAN/SETTINGS** dan izinkan aplikasi dari sumber tersebut dengan menggeser lingkaran putih kecil ke kanan sampai berwarna hijau.



5. Aplikasi *SEE* telah terpasang dan siap digunakan.

**D. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN DENGAN APLIKASI SEE**  
**1. PEMANFAATAN OLEH SISWA SECARA MANDIRI DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI SEE**

**STEP 1: EXPLORE**

Menyimak audio dan membaca teks tulis

- a. Siswa menyimak dan menirukan kosakata penting yang terdapat di dalam teks.
- b. Siswa menyimak dan membaca teks.

**STEP 2: APPLY**

Mengerjakan dan membahas kuis **SECARA MANDIRI**

- a. Siswa menjawab soal dalam kuis terkait fungsi sosial (2 butir), struktur teks (2 butir), dan unsur kebahasaan (1 butir).
- b. Siswa dan guru mendiskusikan kesulitan siswa dalam menjawab soal dalam kuis.

## 2. PEMANFAATAN APLIKASI DENGAN BIMBINGAN GURU

### **STEP 3: RETELL**

Membuat infografis/*timeline*

- a. Siswa membuat daftar rincian informasi/aspek deskripsi/urutan peristiwa/urutan langkah dalam teks.
- b. Siswa mengumpulkan gambar yang mengilustrasikan rincian informasi/aspek deskripsi/urutan peristiwa/urutan langkah dalam teks.dalam daftar yang sudah dibuat.
- c. Siswa merancang infografis/*timeline/picture series* berdasarkan rincian informasi/aspek deskripsi/urutan peristiwa/urutan langkah dalam teks.
- d. Siswa menerima *feedback* dari guru.

### **STEP 4: PRODUCE**

Menyusun teks berdasarkan gambar/ gambar berseri

- a. Siswa menerima gambar berisi ilustrasi teks.
- b. Siswa menyusun teks lisan berdasarkan ilustrasi dalam gambar.
- c. Siswa mempresentasikan secara lisan teks yang telah ia susun.
- d. Siswa menerima *feedback* dari guru.

## E. TRANSKRIP AUDIO

### FAR FROM HELPLESS

It happened when I was on my way home after school in junior high school. I saw a girl around my age who wanted to cross the street. The traffic light was red, so she could have walked across, but she didn't. She was just standing there.

Out of curiosity, I decided to walk over to her and see what was happening. Standing beside her, I saw she was wearing sunglasses and holding a white stick. She was blind. I knew she needed help to cross the road. So, I tapped her on the shoulder and led her across the street.

She thanked me and gave me a burger. She said, "I made it myself. Hope you like it." Then she continued walking. I ate the burger. It was so delicious. In fact, it was the most delicious burger in town.

The following day, I saw the girl selling burgers at a stall near my school. I noticed that she had a sign on a box. The sign said "I am blind. Please put your money in the box, and take your change yourself. Tap me on the shoulder if you want to talk to me." I bought another burger and put the money in the box.

I learnt from that girl that being blind does not mean being helpless. She proved that she could do her job independently. She was far from helpless. I felt ashamed that I still asked my parents for money and got angry if they didn't give it to me. I couldn't even cook well. I realised just how spoilt and dependent I was. I felt very thankful that I met that girl. She was inspiring and really motivated me to change my ways.

(Adapted from <http://sirogoal.blogspot.com/2011/10/helping-blind-man.html>)

## F. SOAL KUIS APK

Answer the questions by choosing A, B, C or D.

1. When did the story happen?
  - A. When the speaker was in junior high school.
  - B. When the speaker was having an extra lesson at school.
  - C. When the speaker was blind so she couldn't cross the street.
  - D. When the speaker was helped by a woman to cross the street.
  
2. What can listeners gain from this story?
  - A. Listeners know they should tap the shoulder of a blind person to talk to them.
  - B. Listeners know how to help a blind person to cross the street.
  - C. Listeners understand the appearance and behaviour of blind people.
  - D. Listeners realise that having a disability does not mean being helpless.
  
3. Why did the speaker feel ashamed?
  - A. Because the girl helped the speaker to cross the street.
  - B. Because the speaker was a spoilt but independent person.
  - C. Because the girl was so independent and far from helpless.
  - D. Because the girl needed help from the speaker to run a burger stall.
  
4. How did the speaker feel at the end of the story?
  - A. She felt curious about the girl.
  - B. She felt helpless.
  - C. She felt motivated by the girl.
  - D. She was proud of herself.

5. The speaker said, "Out of curiosity, I decided to walk over to her and see what was happening."

What does this sentence mean?

- A. The blind girl wanted to see what was going on.
- B. The blind girl went out of her way to get the speaker's attention.
- C. The speaker approached the girl to know what was happening.
- D. The speaker was not curious anymore.

## G. KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN SOAL KUIS

### 1. A. *When the writer was in junior high school.*

Soal tersebut menanyakan tentang fungsi sosial terkait latar waktu terjadinya peristiwa dalam teks. Latar waktu berkaitan dengan kapan peristiwa tersebut terjadi atau berlangsung. Pada kisah *“Far from Helpless”* peristiwa yang diceritakan terjadi pada waktu penulis masih sekolah di SMP (*Junior High School*). Petunjuk jawaban terdapat pada paragraf pertama, kalimat pertama, *“It happened when I was on my way home after school in junior high school”*.

*Option A, “When the speaker was in junior high school”* bermakna ketika pembicara bersekolah di SMP.

*Option B, “When the speaker was having an extra lesson at school”* bermakna ketika pembicara sedang kegiatan ekstra kurikuler di sekolah.

*Option C, “When the speaker was blind so she couldn’t cross the street”* bermakna ketika pembicara sedang buta (tidak dapat melihat) sehingga dia tidak dapat menyeberang jalan.

*Option D, “When the speaker was helped by a blind girl to cross the street”* bermakna ketika pembicara ditolong oleh seorang gadis tunanetra menyeberang jalan.

Jadi *option A* merupakan jawaban yang paling tepat.

### 2. D. *Listeners realise that having a disability does not always mean being helpless.*

Soal tersebut menanyakan tentang fungsi sosial terkait manfaat yang dapat diperoleh pendengar dari kisah tersebut. Dari kisah tersebut dapat disimpulkan bahwa pendengar mengetahui bahwa penyandang disabilitas tidak selamanya tidak berdaya. Petunjuk jawaban terdapat pada paragraf kelima, kalimat pertama, *“I learnt from that girl that being blind does not mean being helpless”*. Aku belajar dari gadis tersebut bahwa keadaan buta bukan berarti tidak berdaya.



*Option A, "Listeners know they should tap the shoulder of a blind person to talk to them",* bermakna pendengar mengetahui bahwa mereka harus menepuk pundak orang buta untuk berbicara kepada mereka.

*Option B, "Listeners know how to help a blind person to cross the street",* bermakna pendengar mengetahui bagaimana caranya membantu orang buta menyeberang jalan.

*Option C, "Listeners understand the appearance and behaviour of blind people",* bermakna pendengar memahami penampilan dan tingkah laku orang buta.

*Option D, "Listeners realise that having a disability does not always mean helpless",* bermakna pendengar menyadari bahwa penyandang disabilitas bukan berarti tidak berdaya.

Jadi, *option D* merupakan jawaban yang paling tepat.

3. ***C. Because the girl was so independent and far from helpless.***

Soal tersebut menanyakan tentang struktur teks terkait alasan/sebab pembicara merasa malu. Pembicara merasa malu karena dia menyadari bahwa orang yang dianggapnya tidak berdaya karena disabilitas ternyata tidak seperti yang dibayangkan. Penyandang disabilitas tersebut ternyata mandiri, mampu menghasilkan uang sendiri, dan mampu menghidupi diri sendiri, sedangkan pembicara malahan masih menjadi beban orang tua, tidak bisa masak, manja, dan ketergantungan.

Petunjuk jawaban terdapat pada paragraf kelima, kalimat keempat hingga keenam, *"I felt ashamed that I still asked my parents for money and got angry if they didn't give it to me. I couldn't even cook well. I realised how spoilt and dependent I was."* Aku merasa malu bahwa aku masih minta uang pada orang tua dan marah jika tidak diberi. Aku

bahkan tidak bisa memasak. Aku sadar bahwa aku manja dan ketergantungan.

*Option A, "Because the girl helped the speaker to cross the street",* bermakna karena gadis tersebut membantu pembicara menyeberang jalan.

*Option B, "Because the speaker was a spoilt but independent person."*, bermakna karena pembicara adalah orang manja namun mandiri.

*Option C, "Because the girl was so independent and far from helpless",* bermakna karena gadis tersebut sangat mandiri dan jauh dari kata tidak berdaya.

*Option D, "Because the girl needed help from the speaker to run a burger stall,"* bermakna karena gadis tersebut membutuhkan bantuan pembicara untuk mengelola kedai burger.

Jadi, *option C* merupakan jawaban yang paling tepat.

4. **C. *She felt motivated by the girl.***

Soal tersebut menanyakan tentang struktur teks terkait perasaan penulis pada akhir cerita. Petunjuk jawaban terdapat pada paragraf kelima, kalimat terakhir, "*She was inspiring and really motivated me to change my ways*". Dia (gadis tersebut) sangat menginspirasi dan memotivasiku untuk berubah.

*Option A, "She felt curious about the girl",* bermakna dia merasa penasaran mengenai gadis tersebut.

*Option B, "She felt helpless",* bermakna dia merasa tidak berdaya.

*Option C, "She felt motivated by the girl"* bermakna dia merasa termotivasi oleh gadis tersebut.

*Option D, "She was proud of herself",* bermakna dia merasa bangga terhadap dirinya sendiri.

Jadi, *option C* merupakan jawaban yang paling tepat.

5. **C. *The speaker approached the girl to know what was happening.***

Soal tersebut menanyakan tentang unsur kebahasaan terkait makna kalimat. Makna kalimat yang ditanyakan adalah “*Out of curiosity, I decided to walk over to her and see what was happening.*” Tidak ingin penasaran, aku memutuskan untuk berjalan ke arahnya dan melihat apa yang terjadi.

*Option A, “The blind girl wanted to see what was going on”,* bermakna gadis buta tersebut ingin mengetahui apa yang sedang terjadi.

*Option B, “The blind girl went out of her way to get the speaker’s attention”,* bermakna gadis buta tersebut berusaha keras untuk mendapatkan perhatian pembicara.

*Option C, “The speaker approached the girl to know what was happening”,* bermakna pembicara mendekati gadis tersebut untuk mengetahui apa yang sedang terjadi.

*Option D, “The speaker was not curious anymore”,* bermakna pembicara sudah tidak penasaran lagi.

Jadi, *option C* merupakan jawaban yang paling tepat.

## H. **ASSIGNMENT SETELAH PEMANFAATAN APK**

There are two activities in this task. Do both activities carefully. You may ask for your teacher’s guidance or discuss the tasks with your friends.

### TASK 1

Make a timeline of the story “Far from Helpless”. You can make simple drawings to describe the details of the story. Your timeline must at least include the title, the setting (orientation), the events, and the reorientation (conclusion) of the story. You may add simple drawings or browse the internet for pictures to describe the details of the story.

## TASK 2

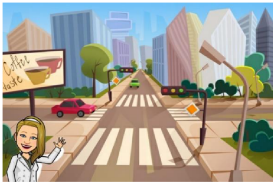
Look at the series of pictures. Retell the story based on the pictures. You can make a simple personal recount based on the pictures. Your story should include the title, the orientation, the events, and the reorientation.

### THE LOST WALLET

		
<p>Orientation: The story happened on my way home from school.</p>	<p>Event 1: I found a wallet on the road.</p>	<p>Event 2: I took the wallet and found an ID card inside.</p>
		
<p>Event 3: I returned the wallet.</p>	<p>Event 4: It was Molly's wallet.</p>	<p>Reorientation: Molly became my best friend.</p>

I. JAWABAN ALTERNATIF TASK 1 DAN TASK 2  
Jawaban Alternatif Task 1

## FAR FROM HELPLESS



**Orientation:**

The story happened on my way home from school.



**Event 1:**

I saw a girl who wanted to cross the street, but she was not moving.



**Event 2:**

I approached her and helped her to cross the street.



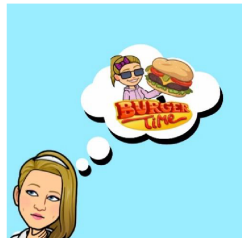
**Event 3:**

She thanked me and gave me a burger.



**Event 4:**

I saw that the girl was running her own burger stall.



**Reorientation:**

The girl inspired and motivated me to change my ways.

## Jawaban Alternatif Task 2

### THE LOST WALLET

This incident happened when I was in junior high school. I was walking home after school. The weather was hot and I was very thirsty.

Something grabbed my attention on the way. I saw a wallet on the ground. The wallet was brown. I realised someone must have lost it. So, I took the wallet and opened it. There was an ID card inside. It belonged to Molly Sudiro and her address was 24 Panembahan street. The address was not far from my home. So, I decided to return her wallet. I was sure that she would be panicking without her wallet.

In the evening I went to find the address. After a while, I came to a big house. I knocked on the door. A friendly girl came to the door and greeted me. I said that I wanted to return the wallet of Molly Sudiro. The girl said that she was Molly Sudiro, and that she had lost her wallet. She told me the wallet was brown. I then gave her the wallet. I also asked for her number.

Later that night, I texted her. She replied. We chatted a lot that night. After a while, we became closer and often hung out together. We actually became best friends. I was happy that I gained a great friend as a result of doing something good.

## J. REFLEKSI

Hal-hal yang bisa dipetik dari teks:

1. Kita harus saling tolong menolong dalam hidup dengan menolong orang lain yang membutuhkan.

Apabila kita saling tolong menolong dalam kebaikan, dunia akan diisi oleh orang-orang yang saling tolong-menolong. Dengan menolong orang lain, kita melatih diri untuk berempati agar kita peduli pada orang lain.

Dengan menolong orang lain juga berarti kita sedang menolong diri sendiri, karena setiap perbuatan pasti akan kembali kepada diri sendiri. Kita jadi lebih bahagia dan lebih bangga pada diri sendiri. Selanjutnya, kita akan lebih banyak bersyukur karena punya manfaat bagi orang lain.

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak mungkin hidup sendirian. Tidak satu pun di dunia ini ada manusia yang bisa hidup sendirian. Dengan menolong orang lain, semua masalah jadi lebih mudah diatasi.

Kita tidak pernah tahu kapan kita membutuhkan pertolongan orang lain. Dan itu pasti ada gilirannya.  
*Helping each other will make a better world to live in.*

2. Selama ini banyak ditemukan pandangan masyarakat bahwa penyandang disabilitas merupakan golongan yang patut dikasihani. Pandangan tersebut adalah pandangan yang keliru. Mereka tidak butuh kita kasihani karena yang mereka butuhkan adalah kesempatan untuk tampil dan diperlakukan setara dengan yang lainnya. Dengan memberikan kesempatan, para penyandang disabilitas dapat menunjukkan potensinya dan ternyata banyak di antara mereka yang memiliki potensi luar biasa yang tidak dimiliki orang lain. Tidak selamanya orang yang terlahir istimewa dalam keadaan disabilitas berarti tidak berdaya. Kisah "*Far from Helpless*" menunjukkan pada kita bahwa seorang disabilitas (tunanetra) ternyata mampu mengoperasikan kedai burger secara mandiri, mampu

menghasilkan uang sendiri untuk menghidupi diri sendiri. Hal ini membuat orang yang selama ini menganggap penyandang disabilitas patut dikasihani merasa malu, karena ternyata penyandang disabilitas tersebut mampu menunjukkan kemandiriannya. Bahkan mereka bisa jauh lebih mandiri daripada orang seusianya.

#### **K. DAFTAR PUSTAKA**

- Nugroho, Suryo Agung. (2021). *GBIM-JM Smart English Exposure. 05/SEE/IX SMP*. Yogyakarta: Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan dan Kebudayaan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- <http://sirogoal.blogspot.com>. (2011). *Helping Blind Man*. Diakses pada 18 April 2021, dari <http://sirogoal.blogspot.com/2011/10/helping-blind-man.html>

Aser Gambar: digenerate menggunakan aplikasi bitmoji



